**ABSTRAK**

**Citra Ayu Perdana, 2013.** Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Penggunaan Media *Flip Chart* Pada Murid Kelas V SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Skripsi. Dibimbing oleh Dra. Hj. Syamsiah D, S.Pd.,M.Pd. dan Drs. Muslimin, M.Ed.; pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Permasalahan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPA. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media *Flip Chart* Pada Murid Kelas V SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rapocini Kota Makassar?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA melalui penggunaan media *flip chart* pada murid kelas V SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rapocini Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang berdaur ulang/siklus yaitu meliputi menyusun perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan murid kelas V SD Inpres Gunung Sari Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang berjumlah 22 murid. Data penelitian ini merupakan data aktivitas guru dan murid serta hasil belajar murid. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatifdan teknik analisis data kuantitatif. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah dengan penggunaan media *flip chart* maka dapat meningkatkan hasil belajar IPA murid. Ini ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan pada penilaian hasil dan proses dari setiap siklus. Dari data hasil belajar IPA murid, mengalami peningkatan dari setiap siklus yaitu pada siklus I mendapat kategori cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan kategori baik. Lembar observasi guru diperoleh data peningkatan aktivitas guru dari setiap siklus yaitu pada siklus I mendapat kategori cukup dan siklus II mendapat kategori baik. Sedangkan untuk lembar observasi siswa juga mengalami peningkatan dari setiap siklusnya yaitu pada siklus I mendapat kategori cukup dan pada siklus II mendapat kategori baik.